BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan nasional yang dilakukan selama ini merupakan upaya pembangunan yang berkesinambungan dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelaksanaan pembangunan harus senantiasa memperhatikan keseasian, keselarasan, dan keseimbangan berbagai unsur pembangunan termasuk di bidang ekonomi keuangan. Sementara itu, perkembangan perekonomian nasional senantiasa bergerak cepat dengan tantangan yang semakin kompleks. Oleh karena itu, diperlukan berbagai penyesuaian kebijakan dibidang ekonomi termasuk sektor perbankan sehingga diharapkan akan dapat memperbaiki dan memperkukuh perekonomian nasional.

Sektor perbankan sangat berperan dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang keuangan,perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian. Secara sederhana bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya (Kasmir: 2005).

Seperti yang kita ketahui semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu dari peran bank adalah sebagai lembaga kepercayaan yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat

dan disalurkan kembali kepada masyarakat semata-mata hanya untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat.

Dana dari masyarakat ini didapat oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dipilih oleh masyarakat adalah seperti giro, tabungan, dan deposito. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan berupa balas jasa yang diberikan kepada si penyimpan. Balas jasa tersebut berupa bunga, bagi hasil, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan bank akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Salah satu fungsi bank yaitu menghimpun dana dalam bentuk simpanan yang menentukan pertumbuhan suatu bank sebab volume dana yang berhasil dihimpun atau disimpan tentunya akan menentukan volume dana yang dapat dikelola oleh bank tersebut dalam bentuk penanaman dana yang menghasilkan, misalnya dalam pemberian kredit.

Bank melalui produknya berupa giro, deposito, dan tabungan berusaha menghimpun dana yang tidak produktif dan menyalurkannya kepada hal yang produktif. Perbankan mempunyai peranan strategis sebagai penggerak tabungan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan bank tesebut. Semua pelayanan yang diberikan bank kepada masyarakat, peralatan canggih yang dimiliki, keterampilan personil dan lain-lain adalah dalam rangka menjalankan peranan selaku perantara keuangan, artinya menjalankan dua fungsi utama bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan memberikan kredit yang bertujuan untuk memajukan pembangunan nasional.

Sumber dana masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bagi bank jika mampu membiayai operasional dengan dana ini. Pencairan dana dari sumber ini relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber dana lainnya.

Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh memiliki berbagai macam produk diantaranya tabungan, giro, dan deposito. Pengertian tabungan menurut Thomas Suyatno (2001: 71), *tabungan adalah "simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu"*. Tabungan merupakan salah satu jenis produk Bank Nagari yang paling banyak jenisnya, salah satunya yang paling menarik adalah Sikoci Pendidikan. Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh harus berupaya mengembangkan inovasi dari produk yang sudah ada khususnya pengelolaan tabungan Sikoci Pendidikan.

Dengan melihat pentingnya pengumpulan dan penghimpunan dana bagi perbankan terutama dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan serta keunikan tabungan Sikoci Pendidikan yang biasa menjangkau seluruh lapisan masyarakat, sehingga saya tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang data tabungan Sikoci Pendidikan,dalam tugas akhir yang berjudul **"Mekanisme Tabungan Sikoci Pendidikan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh''.**

1.2 Perumusan Masalah

Bank Nagari memiliki beberapa macam produk diantaranya tabungan, deposito, giro, kredit dan jasa lainnya. Dari berbagai macam produk tersebut yang menjadi perhatian bagi penulis adalah produk tabungan khususnya tabungan

pendidkan. Berdasarkan kategori tersebut, maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penyelenggaraan, manfaat, dan mekanisme tabungan Sikoci Pendidikan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh ?
2. Bagaimana realisasi dan perkembangan tabungan Sikoci Pendidikan dari waktu ke waktu pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh ?
3. Apa hambatan dan upaya yang dapat dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh dalam penghimpunan dana tabungan masyarakat khususnya tabungan Sikoci Pendidikan ?

1.3 Tujuan Magang

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan magang ini diantaanya adalah :

1. Mengetahui bagaimana penyelenggaraan, manfaat, dan mekanisme tabungan Sikoci Pendidikan pada Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh.
2. Mengetahui bagaimana realisasi dan perkembangan tabungan Sikoci Pendidikan dari waktu ke waktu.
3. Mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh dalam menghimpun dana tabungan Sikoci Pendidkan.

1.4 Manfaat Magang

Banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan magang ini diantaranya adalah :

1.4.1 Bagi penulis

a. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan.

b. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan tabungan Sikoci Pendidikan pada Bank Nagari.

1.4.2 Bagi perusahaan

a. Membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang.

b. Sebagai salah satu sumbangan perusahaan dalam ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan.

1.4.3 Bagi fakultas

a. Memperoleh program DIII Fakultas Ekonomi khususnya Keuangan Perbankan.

b. Sebagai sarana untuk memperoleh kerja sama antara pihak perusahaan dan pihak fakultas.

1.5 Metodelogi Kegiatan

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang aktual sebagai bahan perbandingan, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan laporan ini menggunakan metode sebagai berikut :

Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

   Dimaksud untuk memperoleh data teoritis dengan cara pengumpulan bahan-bahan dan menelaah teori-teori yang dapat digunakan untuk atau berkaitan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari buku-buku literatur, majalah, artikel, peraturan pemerintah, serta sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan.

2. Penelitian Lapangan

   Yaitu studi yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada objek penelitian dalam hal ini adalah Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh.

3. Kegiatan Latihan Kerja

   Dengan melakukan praktek kerja magang secara langsung pada unit-unit yang ada pada Bank Nagai Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh.

4. Wawancara

   Yaitu melakukan tanya jawab dengan pegawai yang kompeten untuk mengetahui kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan.

1.6 Tempat dan Waktu Magang

Pelaksanaan magang dilakukan di Bank Nagari Cabang Pembantu Ibuh Payakumbuh, dengan waktu 2 bulan (40 hari kerja).

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Disini akan diuraikan secara ringkas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat magang, metodologi kegiatan dan sistematika penulisan serta tempat dan waktu magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berhubungan dengan teori yang menjadi dasar pemikiran dalam membuat laporan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Disini akan diuraikan mengenai tinjauan umum pada bank yang mencakup, sejarah bank, visi dan misi bank, filosofi logo baru, struktur, serta ruang lingkup usaha bank.

BAB IV PEMBAHASAN MEKANISME TABUNGAN SIKOCI PENDIDIKAN PADA BANK NAGARI CABANG PEMBANTU IBUH PAYAKUMBUH

Di sini akan membahas mengenai penyelenggaraan tabungan Sikoci Pendidikan, manfaat tabungan Sikoci Pendidikan, mekanisme pembukaan, penyetoran, pengambilan dan penutupan rekening tabungan Sikoci Pendidikan, perhitungan bunga, keunggulan atau kelebihan tabungan Sikoci Pendidikan, fasilitas layanan, kendala yang dihadapi dalam penghimpunan dana tabungan Sikoci Pendidikan dan

upaya yang dilakukan oleh Bank Nagari untuk mengatasi kendala serta penyaluran dana.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan tentang kesimpulan dan saran-saran.